

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi SARS-CoV-2 disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah tantangan paling berat bagi umat manusia dalam satu abad. Berbagai spekulasi yang secara luas dipercayai bahwa keadaan normal sebelum pandemi tidak akan pernah kembali sampai strategi vaksin yang aman dan efektif tersedia dan program vaksinasi global berhasil diterapkan (Jeyanathan et al., 2020).

Data dari kementerian kesehatan RI (KEMKES) per 10 April 2022 didapati bahwa total vaksinasi dosis 1 mencapai 199.352.565 dosis (95,72%), total vaksinasi dosis 2 mencapai 165.707.687 dosis (79,57%) sedangkan total vaksinasi dosis 3 mencapai 41.133.856 dosis (19,75%) dimana sasaran vaksinasi sebesar 208.265.720 juta penduduk. Sedangkan, di Jawa Timur sendiri, total vaksinasi dosis 1 per 10 April 2022 mencapai 29.561.293 dosis (92,89%) dan dosis 2 mencapai 25.092.602 dosis (78,84%), dan total vaksinasi dosis 3 mencapai 5.230.105 (16,43%) dimana sasaran vaksinasi di Provinsi Jawa Timur mencapai 31.826.206 sasaran (KEMKES, 2022). Sebuah survey online yang disebar di seluruh kawasan Indonesia yang dilakukan oleh Kemenkes, ITAGI, UNICEF, dan WHO (2020) didapati bahwa sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksin COVID-19 jika disediakan pemerintah, sedangkan delapan persen diantaranya menolak. Sebanyak 27% sisanya, menyatakan ragu dengan rencana pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19.

Kelompok

